

JURNAL ADMINISTRASI KESEHATAN UNIASMAN

Volume 1 No 1 2024

PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN DI PUSKESMAS USA KECAMATAN PALAKKA KABUPATEN BONE TAHUN 2024

Nurfalia Harfah

E-mail : fhalia.lhya@gmail.com

Universitas Andi Sudirman

Abstract

Health Information System (HIS) which has been defined by the World Health Organization (WHO) is an integrated system of collecting, processing, reporting, and using information to improve the effectiveness and efficiency of health services from good management at all levels of health. The current health information system that exists cannot produce accurate, complete and timely data (Barsasella, 2012).

The implementation of HIS at the USA Health Center has not been fully carried out online, it is still done manually so that the data produced is sometimes not right at the specified time. The purpose of this study is to find out the process of the health information system at the USA Health Center, Palakka District, Bone Regency. The method in the study: is a qualitative descriptive study. And the number of informants is 4 informants. Using data triangulation techniques and combining observation, interviews and documentation.

Results of the study: the implementation of the health information system has been developed at the health center, namely the health center management information system (SIMPUS) which is part of the generic SIKDA. The HIS process at the USA Health Center is mostly still manual, starting from data collection, delivery, to processing. Conclusion: The SIK process in the USA health center is not yet effective, most of it is still done manually, starting from data collection, data processing, and data delivery cannot be done online. The SIK program in the health center already uses computers but the network has not been done online.

Keywords: *Health Information System, Health Center*

Abstrak

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang telah didefinisikan oleh World Health Organization (WHO) merupakan suatu sistem yang terintegrasi dari pengumpulan, pengolahan, pelaporan, serta menggunakan informasi dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi layanan kesehatan dari manajemen yang baik di semua jenjang kesehatan. Sistem informasi kesehatan saat ini yang ada belum bisa menghasilkan data akurat, lengkap serta tepat waktu (Barsasella, 2012).

Pelaksanaan SIK di Puskesmas USA belum sepenuhnya dilakukan secara online, masih ada secara manual sehingga data yang dihasilkan terkadang tidak tepat pada waktu yang ditentukan. Tujuannya dalam penelitian ini supaya dapat mengetahui proses sistem informasi kesehatan di puskesmas USA kecamatan Palakka kabupaten Bone. Metode dalam penelitian: adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dan jumlah informan berjumlah 4 informan. Menggunakan teknik triangulasi data dan menggabungkan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian: berjalannya sistem informasi kesehatan telah dikembangkan di puskesmas yaitu sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) merupakan bagian dari SIKDA generik. Proses SIK di puskesmas USA sebagian besar masih manual, mulai dari pengumpulan, pengiriman, sampai dengan pengolahan data. Kesimpulannya: proses SIK di puskesmas USA belum efektif, sebagian besar masih dilakukan secara manual, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, serta pengiriman data belum bisa dilakukan secara online. Program SIK di puskesmas sudah menggunakan komputer tetapi jaringannya yang belum dilakukan secara online.

Kata kunci: Sistem Informasi Kesehatan, Puskesmas

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) mendefinisikan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah suatu sistem yang terintegrasi dari pengumpulan, pengolahan data, pelaporannya, serta menggunakan informasi dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi layanan kesehatan dari manajemen yang baik di semua jenjang kesehatan. Sistem informasi kesehatan saat ini yang ada belum bisa menghasilkan data akurat, lengkap serta tepat waktu (Barsasella, 2012).

Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem informasi formal dari pengumpulan, pengolahan dan pelaporan, serta suatu informasi yang akan disebar pada orang yang tepat di suatu organisasi. Sistem yang baik tidak hanya mengerjakan fungsinya, tetapi memberikan pertolongan pengambil keputusan kepada manajemen yang lebih baik. Data SIM terdiri dari data masukan, data operasi, data keluaran, dan

sebuah pengaturan umpan balik. Data-data tersebut dikirimkan dan diolah oleh suatu unit pengolah, biasanya seperti sebuah komputer elektronik dan perlengkapan yang saling berhubungan (Moekijat,2005).

Survei awal yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan SIK di Puskesmas Usa Kecamatan Palakka Kabupaten Bone belum bisa dilakukan secara online sehingga data yang dihasilkan tidak tepat pada waktu yang telah ditentukan. Di Puskesmas Program SIKnya sudah jalan, tetapi jaringannya yang belum terpasang. Masih terjadi keterlambatan dalam pengumpulan data dari Puskesmas ke Dinas Kesehatan.

Sistem Informasi Kesehatan tingkat puskesmas begitu penting guna menunjang kinerja layanan kesehatan dan memudahkan pengambil kebijakan atau keputusan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan di tingkat kabupaten kota. Pelaksanaan SIK sangat penting di semua jenjang kesehatan kenyataan yang ada bahwa pelaksanaan SIK di Puskesmas Usa belum terintegrasi dengan baik, maka penulis ingin meneliti bagaimana Proses SIK di Puskesmas Usa Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang di ambil terletak di Puskesmas Usa Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas Usa

Pelaksanaan SIK yang dilaksanakan di Puskesmas Usa Program SIKnya sudah ada, tetapi belum bisa dilaksanakan secara online masih dikirim secara manual. Dalam

penelitian ini didapatkan bahwa dalam proses SIK di Puskesmas Usa masih belum online, dikirim/dibawah ke Dinkes masih berupa *hardcopy/fotocopy*. Proses Pelaksanaan SIK di Puskesmas Usa ini diberikan kepada semua pemegang-pemegang program di Puskesmas Usa. Setiap bulannya para pemegang program tersebut membuat laporan untuk dikumpulkan. Setelah disatukan, laporan-laporan yang sudah direkapitulasi selanjutnya akan dibawah ke Dinas Kesehatan oleh petugas di puskesmas yang ditunjuk hanya dalam bentuk *fotocopy/hardcopy*. Hal ini berbeda dengan keputusan Menteri Kesehatan dimana seharusnya sudah dilakukan secara online.

Alur SIK di Puskesmas data dari setiap pemegang- pemegang program akan dikumpulkan dan direkapitulasi setiap bulannya oleh pemegang program SIK/admin SIK setelah itu disampaikan kepada Kepala Puskesmas karena akan diperiksa dan di disposisi. Dan laporan tersebut dibawa langsung ke Dinas Kesehatan untuk direkapitulasi. Selanjutnya akan diarsipkan ke bagian sistem informasi dan nantinya mereka akan kirim ke provinsi dan website kementerian kesehatan dalam hal ini sistem informasi kesehatan nasional secara online.

Manajemen Sistem Informasi Kesehatan

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor paling potensial di dalam suatu organisasi. Peran dan pentingnya SDM di suatu organisasi semua potensi manusia dimanfaatkan dalam usaha agar dapat merai keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan di dalam suatu organisasi. SDM mampu dalam penyediaan keunggulan kompetitif, serta bagaimana bisa mengelola sumber daya. Manusia adalah individu pemegang peranan penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi. (Rusjiana, 2016). Di Puskesmas Usa pemegang program SIK hanya berjumlah satu orang dan yang memegang program SIK itu bukan tenaga dari program SIK itu sendiri, melainkan tenaga dari program lain yang ditunjuk untuk memegang program SIK. Hal ini dikarenakan SDM yang khusus di bidang SIK tidak ada.

Dana untuk SIK sebenarnya seperti ini pengadaan mereka dari internet masih efisiensi-efisiensi dana, sebenarnya mau bilang cukup belum cukup masih kurang untuk pendanaannya itu. Kendala hanya jaringannya kalau jaringan sudah ada semua sudah jalan. Jadi anggaran untuk sistem informasi kesehatan masih kurang dan tidak ada dana yang di kususkan untuk pelaksanaan SIK yang ada di Puskesmas Usa. Pendanaan SIK hanya di ambil dari kas Puskesmas. Itu yang menyebabkan Proses Pelaksanaan SIK di Puskesmas Usa Masih dilakukan secara manual.

Sarana dan Prasarana yang ada dan untuk menunjang Pelaksanaan SIK di Puskesmas Kotobangon berupa komputer dan printer.

Kendala Dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan

Masalah keterlambatan dari setiap puskesmas mengumpulkan data dari Puskesmas ke Dinas Kesehatan. Masalah keterbatasan anggaran sehingga SIK di Puskesmas masih belum bisa online. Kendala lainnya di Puskesmas SDMnya yang masih kurang. Karena seperti di Puskesmas, satu orang dibolehkan untuk memegang beberapa program, akhirnya mereka kacau dan paling banyak memegang program honorer sedangkan honorer hanya di kontrak satu tahun dan sedangkan mereka sudah terlatih. Itu kendala SDMnya di Puskesmas. Setelah ditemukan adanya cakupan rendah atau tidak sesuai target, maka Kepala Puskesmas baru mengetahui karena laporan sudah tidak sempat dapat terkontrol.

Data-data kurang lengkap dan tidak akurat dapat mempengaruhi di semua proses pengambilan keputusan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Bagja (2011) menyatakan jika terlambat menginformasikan suatu keputusan bisa menyebabkan keburukan atau tertundanya suatu pencapaian suatu tujuan. Informasi yang nantinya akan disajikan tidak akan akurat lagi dikarenakan adanya kejenuhan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelolah data dan akan mengalami keterlambatan jika masih manual dalam proses pelaksanaan SIK Untuk itu, maka dibutuhkan suatu sistem terkomputerisasi online guna menyediakan informasi yang tercepat, tepat dan yang terakurat.

Masalah lainnya juga selain masalah keterlambatan, yang menjadi kendala dalam Proses Pelaksanaan SIK di Puskesmas Usa itu adalah masalah anggaran, anggaran dalam proses SIK di Puskesmas di ambil di dalam kas di Puskesmas. Mengatasi masalah anggaran tersebut Puskesmas perlu menyarankan untuk Dinas Kesehatan supaya bisa menyelenggarakan dana khusus untuk SIK di Puskesmas Kotobangon Kota Kotamobagu agar Proses SIK di Puskesmas Kotobangon bisa di laksanakan sebagaimana mestinya seperti SIK yang terintegrasi dengan baik secara online. Tidak ada dana khusus untuk SIK. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari ES dkk (2016)

Menunjukkan bahwa anggaran yang tersedia untuk SIK dinilai belum memadai, meskipun ada peningkatan tapi belum signifikan. Adanya peraturan penggunaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang kurang mendukung untuk pengembangan SIK di beberapa kabupaten/kota sehingga belum bisa memenuhi kebutuhan pengembangan SIK di daerah.

Permasalahan dalam SDM yang ada di Puskesmas Usa ini terutama dalam bidang SIK juga menjadi suatu kendala karena SDM yang khusus dibidang SIK di Puskesmas Usa Kurang. Penelitian yang sama yang dilakukan oleh Azizah dan Setiawan (2017) menyatakan SDM sebagai pengelola data dan sistem dalam pengelolaan SIK, memerlukan adanya pegawai atau pekerja Teknik Informatika (TI) yang bertanggung jawab untuk mengelola SIK.

Untuk itu dalam menanganinya kita perlu kebijakan yang dibuat untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada di Puskesmas Usa yaitu Kepala Puskesmas harus melakukan Pemantauan untuk setiap program- program yang ada agar lebih cepat dalam mengumpulkan data di Puskesmas. Kebijakan untuk mengatasi masalah pelaksanaan SIK mengusulkan anggaran khusus untuk pelaksanaan SIK dari Dinas Kesehatan dan Puskesmas harus mencari SDM khusus pemegang program SIK di Puskesmas Usa. Sehingga SIK di puskesmas akan terlaksana dengan baik sehingga dapat sama seperti SIK yang terintegrasi secara online bukan lagi secara manual.

KESIMPULAN

Proses pengumpulan data SIK di Puskesmas Usa dilakukan secara rutin oleh pemegang program yang nantinya akan dilaporkan satu kali. Dari pengelola masing-masing program yang akan langsung melaporkan ke bagian SIK. Seringkali pemegang program terlambat mengumpulkan data atau informasi untuk dimasukkan ke bagian Sistem Informasi Kesehatan. Proses Pengolahan Data di Puskesmas sudah menggunakan komputer, tetapi jaringan internetnya yang belum terpasang dan tidak ada tenaga khusus untuk SIK di Puskesmas Usa. Program SIK di Puskesmas Usa sudah jalan, tetapi jaringan internet yang ada masih terlaksana manual, belum dapat dilakukan secara online.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, D, (2011), *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Nuha Medika. Yokyakarta

Barsasella D. 2012. *Sistem Informasi Kesehatan*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.

Djamin,Zulkarnain,(1993),*Perencanaan Dan Analisa Proyek*,Jakarta,Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Fahmi, Irham, (2014). *Perilaku Organisasi Teori Aplikasi dan Kasus*. Bandung ,Alfabeta.

Kumorotomo,Wahyudi, (2009), *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi-Organisasi Publik*,Yogyakarta,UGM Press

Makmur,(2009),*Teori Manajemen Strategik*,cetakan pertama,Bandung,PT Rafika Aditama

Mangkunegara, Anwar Prabu,(2014). *Evaluasi Kinerja SDM*, Bandung, Refika Aditama
Sabarguna,Boy,(2003), *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*, Jogjakarta,Konsorsium